

**HUBUNGAN RESILIENSI AKADEMIK DENGAN HASIL BELAJAR
BAHASA PRANCIS SISWA KELAS X SMA ANGKASA 1 HALIM
PERDANAKUSUMA**



Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Annisa Dewiyanti
No. Registrasi : 1204618019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

HUBUNGAN RESILIENSI AKADEMIK DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA PRANCIS

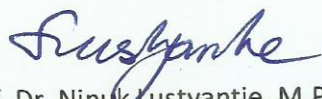
SISWA KELAS X SMA ANGKASA 1 HALIM PERDANAKUSUMA

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,

Pembimbing II,

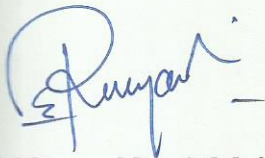


Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd
NIP. 195806211985112001



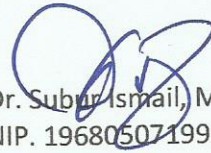
Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd
NIP. 199207202019032025

Penguji I,



Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum
NIP. 197403112005022007

Penguji II,



Dr. Subur Ismail, M.Pd
NIP. 196805071999031002

Ketua Penguji



Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum
NIP. 197403112005022007

Jakarta, 17 Juli 2024
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Dewiyanti
NIM : 1204618019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

Hubungan Resiliensi Akademik dengan Hasil Belajar Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Agustus 2024



Annisa Dewiyanti
1204618019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Annisa Dewiyanti
NIM : 1204618019
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/ Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : annisadewiyanti6@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

HUBUNGAN RESILIENSI AKADEMIK DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA
PRANCIS SISWA KELAS X SMA ANGKASA 1 HALIM PERDANAKUSUMA

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Jakarta , 5 Agustus 2024

Penulis

(Annisa Dewiyanti)
nama dan tanda tangan

ABSTRAK

ANNISA DEWIYANTI. 2024. Hubungan Resiliensi Akademik dengan Hasil Belajar Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara resiliensi akademik dengan hasil belajar bahasa Prancis siswa kelas X di SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma Jakarta menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Variabel bebas yang digunakan adalah resiliensi akademik (X) sedangkan variabel terikat yang digunakan ialah hasil belajar bahasa Prancis (Y). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur resiliensi akademik dan dokumentasi nilai hasil belajar bahasa Prancis siswa kelas X dari Sumatif Semester Ganjil. Pengukuran resiliensi akademik menggunakan skala Likert. Kuesioner telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson dengan 20 item valid, sementara uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan hasil reliabilitas tinggi, yaitu 0,807. Dengan sampel penelitian sebanyak 155 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* dari total siswa sebanyak 364 siswa. Untuk menghitung korelasi antara resiliensi akademik (X) dan hasil belajar bahasa Prancis (Y), digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,409, menunjukkan hubungan sedang antara keduanya. Selanjutnya, uji signifikansi (uji t) dilakukan dengan rumus t hitung yang menghasilkan t hitung sebesar 5,544, melebihi t tabel sebesar 1,655. Hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara resiliensi akademik dan hasil belajar bahasa Prancis siswa kelas X di SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma Jakarta, serta memungkinkan generalisasi hasil dari sampel ke populasi. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X (resiliensi akademik) mempengaruhi variabel Y (hasil belajar), dengan koefisien determinasi sebesar 17%.

Kata Kunci: Bahasa Prancis Kelas X SMA, Hasil belajar Bahasa Prancis, Psikologi Pendidikan, Resiliensi Akademik

ABSTRACT

ANNISA DEWIYANTI. 2024 The Correlation Academic Resilience with French Learning Outcomes on The Students of Class X at SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma. Thesis. French Language Education Study Program. Faculty of Languages and Arts. Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to determine whether or not there is the correlation academic resilience and French learning outcomes on the students of class X at SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma. This study uses a quantitative and correlational method. Data collection was done through questionnaires and documentation of Sumatif exams's outcomes. Measurement of academic resilience variable in this study used a questionnaire and the scale used is a Likert scale. The questionnaire used for research has been tested for validity and reliability. The validity test of the questionnaire used Pearson's Product Moment correlation formula which obtained 20 valid items, while the reliability test used the Cronbach's Alpha formula with a result of 0,807 which means a very high level of reliability. The sample amounted to 155 which were taken by proportionate simple random sampling out of a total of 364 students. To calculate the correlation between variable X (academic resilience) and variable Y (French learning outcomes), this study used Pearson's Product Moment formula and obtained a correlation coefficient of 0,409 or a medium correlation degree. After calculating the correlation, the significance test (t test) was conducted using the t formula which resulted in a t count of 5,544 and a t table of 1.655. So t count (5,544) > t table (1.655) or there is a significant correlation between academic resilience and French learning outcomes on the students of class X at SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma, this means that the data from the sample taken can be generalized to the population. Finally, the coefficient of determination was conducted to determine how much variable X determines variable Y and obtained a coefficient of determination of 17%.

Keywords: Academic resilience, Educational Psychology, French learning outcomes, French class of 10th grade senior high school

RÉSUMÉ

DEWIYANTI, ANNISA. 2024. **Corrélation entre La Résilience scolaire et Les Résultats d'Apprentissage du Français Chez Les Élèves de Xème Années à SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma Jakarta.** Le Mémoire de S1. Programme d'Étude de l'Éducation de La Langue Française. Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme de S1 au Département de l'Éducation du Français à Universitas Negeri Jakarta. L'objectif de cette recherche est de savoir s'il y a une corrélation entre la résilience scolaire et les résultats d'apprentissage du français chez les élèves de Xème années SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma Jakarta.

Dans le processus d'apprentissage, l'un des éléments est la résilience scolaire. La résilience scolaire réfère à peut permettre aux étudiants de surmonter diverses expériences négatives ou d'énormes défis qui les mettent sous pression et les gênent pendant le processus d'apprentissage afin qu'ils soient capables de s'adapter et de bien répondre à toutes les exigences académiques. Hendriani, (2022), et Trois facteurs favorisent la résilience scolaire des élèves; la bonne relation entretenue avec l'enseignant, la croyance de ce dernier dans les possibilités de progression de l'élève, et la pertinence des attentes académiques qu'il a à son encontre. (Fergusson dan Lynskey dans Bouteyre, (2013), à la résilience scolaire en tant que réponse d'un individu sous les aspects cognitifs, affectifs et comportementaux aux difficultés scolaires. (Cassidy, 2016). En concluant, La résilience scolaire est la force positive

et la résilience qui existent chez une personne, y compris la capacité de contrôler les émotions négatives, la motivation et la capacité de déterminer les styles de pensée et d'apprentissage qui aident les élèves à surmonter les difficultés d'apprentissage à l'école.

L'élève qui pratique la résilience scolaire dans l'apprentissage essaiera d'être capables de surmonter divers défis, de surmonter la pression, la paresse, la frustration et le stress, et d'essayer de contrôler les sentiments négatifs liés aux questions académique et la résilience scolaire peut aider les étudiants à obtenir de bons résultats d'apprentissage.

Les résultats d'apprentissage définis comme ce que les élèves comprennent et sont capables d'atteindre à la fin de leur apprentissage, incluent des aspects de connaissances, de compétences et d'attitudes. Les acquis d'apprentissage sont divisés en trois domaines : cognitif, affectif et psychomoteur (Bloom, dans Wahab 2017:75). D'après la déclaration de Bloom, les bons résultats d'apprentissage sont l'une des caractéristiques de la réalisation d'un objectif d'apprentissage, car les capacités des élèves dans une matière ont progressé. Cela est renforcé par la déclaration de Djamarah (2015 : 175) que les résultats d'apprentissage peuvent montrer le succès d'un apprentissage parce que l'apprentissage peut changer une personne de ne pas comprendre à comprendre

Les élèves ont besoin de résilience scolaire pour pouvoir se diriger et se gérer et pour que les les élèves puissent atteindre la note spécifiée dans l'apprentissage, y

compris l'apprentissage du français à SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma Jakarta qui est situé dans la rue Trikora numéro 1, Jakarta Timur. Cependant, basé sur une étude préliminaire menée en observant des étudiants pendant le processus d'apprentissage du français à la SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma Jakarta, plusieurs phénomènes liés à la résilience scolaire ont été trouvés. Cette étude est menée pour prendre une brève description du phénomène comme une référence de recherche quant à le phénomène de la résilience scolaire et les résultats d'apprentissage des élèves trouvés sur le site de recherche.

Quant aux phénomènes trouvés, c'est les élèves ont le manque de résilience scolaire qui est indiqué par plusieurs phénomènes, incluant le phénomène que les élèves accordent moins d'attention à la matière lorsqu'ils étudient, sont souvent incapables de répondre à des questions lorsqu'ils revoient des matières apprises précédemment, retardent commencer faire leurs devoirs, juste copient les réponses de devoirs de leurs amis, et sont en retard ou même ne rendent pas leurs devoirs. Le manque de résilience scolaire peut avoir un impact négatif sur résultats d'apprentissage, en particulier les faibles performances des élèves en français. Des résultats de l'apprentissage du français que certains étudiants (54% des 197 élèves) sont en dessous du critère d'achèvement minimum sur le test.

Basé sur le phénomène de résilience scolaire et les résultats d'apprentissage du français des élèves, plusieurs problèmes peuvent être identifiés. Les problèmes identifiés incluent le manque de résilience scolaire dans l'apprentissage des élèves,

le faible des résultats de l'apprentissage du français, et la corrélation entre le résilience scolaire et les résultats d'apprentissage du français des élèves de Xème années à SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma est inconnue. Basé sur des phénomènes et l'identification des problèmes, cette recherche se concentrera sur le sujet de résilience scolaire et des résultats de l'apprentissage du français chez les élèves de Xème à SMA Angkasa 1 Jakarta et limité à l'influence de la résilience scolaire corrélation entre le résilience scolaire et les résultats d'apprentissage du français des élèves de Xème années à SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma. Les données montrent que les résultats d'apprentissage des étudiants par sexe donnent un aperçu de la manière dont la résilience scolaire peut avoir un impact différent sur les étudiants.

Basé sur des théories et du phénomène présentées, cette recherche formule une hypothèse de travail (H_a), à savoir il y a une corrélation entre le résilience scolaire et les résultats d'apprentissage du français chez les élèves de Xème années à SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma Jakarta, et une hypothèse nulle (H_0), à savoir il n'y a pas de corrélation entre le résilience scolaire et les résultats d'apprentissage du français chez les élèves de Xème années à SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma Jakarta. Par conséquent, cette recherche vise à savoir s'il y a ou non une corrélation entre le résilience scolaire et les résultats d'apprentissage du français chez les élèves de Xème années à SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma Jakarta.

Cette recherche utilise l'approche quantitative et la méthode de corrélation. La

population de cette recherche se compose de 364 personnes et l'échantillon est 155 personnes prenant en utilisant la technique *Simple random sampling*.

Étant donné que la méthode utilisée de cette recherche est l'approche quantitative corrélationnelle, il existe deux variables, ce sont le résilience scolaire en tant que variable X et les résultats d'apprentissage du français en tant que variable Y. En collectant les données de chaque variable, il existe deux types de technique de collecte de données utilisées. Les notes de l'examen de sumatif du français de les élèves de Xème années à SMA Angkasa 1 Jakarta pour collecter les données des résultats d'apprentissage et le questionnaire pour collecter et mesurer la variable le résilience scolaire.

Le questionnaire de résilience scolaire est fait par la synthèse des théories par Cassidy (2016) se composant trois aspects étant des indicateurs, à savoir aspects Persévérance, Recherche d'aide réfléchie et adaptative et Affect négatif et réponse. Ce questionnaire contient 30 affirmations et utilise échelle Likert offrant cinq réponses à savoir d'accord, tout d'accord, neutre, pas d'accord, et pas du tout d'accord. La notation de cette échelle se compose de la note 1, 2, 3, 4, 5.

Avant de distribuer les questionnaires aux échantillons, la validité du questionnaire est testé d'abord en utilisant la formule *Product Moment Correlation* de Pearson et la fiabilité en utilisant la formule *d'Alpha Cronbach*. Le résultat du teste de validité indique qu'il y a 26 items sont valides, quatre items sont invalides et doivent être éliminées, pour gagner du temps lors du remplissage du

questionnaire par les répondants, le chercheur a choisi d'utiliser 20 items valides comme instrument pour cette recherche, tandis que le résultat du teste de fiabilité indique ces 20 items sont fiables avec un coefficient de fiabilité de 0,807, ce qui signifie que le niveau de fiabilité est très haut.

D'après les données des questionnaires distribués à 155 répondants, la fréquence la plus nombreuse des répondants par sexe est les femmes, à savoir 81 répondants (52%), tandis que les hommes totalisaient 74 répondants (48%). En outre, la fréquence la plus nombreuse des répondants qui ont réussi l'examen par sexe est les femmes, à savoir 75 répondants (72%), tandis que 29 répondants autres (28%) sont dans les hommes.

Après avoir collecté les données, la catégorisation est effectuée pour déterminer le niveau des scores de données pour chaque variable en faisant le calcul entre la moyenne et l'écart-type. Selon ces calculs, la catégorie de résilience scolaire est moyenne qui se compose 62 répondants (40 %). Parmi les trois aspects de résilience scolaire, les trois aspect sont moyenne l'aspect Persévérance se compose 56 répondant (36%) et l'aspect Affect négatif et réponse se compose 54 répondant (35%) mais l'aspect le plus dominant est les aspects Recherche d'aide réfléchie et adaptative se composant 60 répondants (39%), tandis que les résultats d'apprentissage se divise en cinq catégories, ce sont la catégorie très Faible se compose 5 répondants (3%), la catégorie faible se compose 1 répondant (1%), la catégorie moyenne se compose 118 répondants (76%) la catégorie haute se

compose 31 répondants (3 %) et très haute se compose 0 répondants (0 %).

Après avoir déterminé la catégorisation, la conversion du *T-Score* est effectuée pour égaliser le score unitaire des résultats du questionnaire de résilience scolaire avec les résultats d'apprentissage du français. Après cela, le test de normalité des données est fait en utilisant la formule Kolmogorov-Smirnov indiquant les valeurs de 0,2 et 0,0, ce qui signifie que le résultat du test de normalité (0,2 et 0,00) sont supérieurs au niveau de signification de 0,05. Donc, le résultat montre que la distribution de ces deux données est normales.

Pour prouver l'hypothèse formulé, à savoir s'il y a une corrélation entre le résilience scolaire et les résultats d'apprentissage du français chez les élèves de Xème années à SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma, les données est comptés dans *SPSS 26 for Windows* en utilisant la formule *Product Moment Correlation* de Pearson. Le résultat du test de corrélation indique le coefficient de corrélation de 0,409. Le coefficient de corrélation de 0,409 est à portée entre 0,40 et 0,599 incluant dans le niveau de corrélation moyenne. Le coefficient de corrélation obtenu indique un valeur positif, ce qu signifie que plus le résilience scolaire est faite, alors plus les résultats d'apprentissage sont élevés.

Après avoir connu le coefficient de corrélation, l'étape suivante est effectuer le test de signification avec la formule T compte qui produit T compte de 5,544, tandis que T tableau de 1.655. Le T compte est supérieur que T tableau, donc il y a une corrélation significative. Cela signifie que les données de l'échantillon reflètent

également l'état de la population.

Pour déterminer dans quelle mesure la variable X détermine la variable Y, le calcul du coefficient déterminant est effectué et le résultat est 17%. Cela signifie que la résilience scolaire est l'une des déterminants des résultats d'apprentissage du français chez les élèves de classe XI de SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma avec un coefficient de détermination de 17 %, tandis que les 83 % restants sont déterminés par d'autres variables non examinées dans cette recherche.

La limitation de cette recherche est le nombre d'agendas effectués à SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma comme la fête du Ramadan, les grandes fêtes religieuses et la dispensation pour la plupart des élèves qui prennent part à des compétition sportifs, pour que la collection des données soit retardée jusqu'à plusieurs fois.

Basé sur d'analyse statistique, le résultat du test de corrélation est de 0,409 qui est inclus dans le niveau de corrélation moyenne. Ainsi, cela prouve que l'hypothèse de travail (H_a) est accepté et que l'hypothèse nulle (H_0) est rejeté ou, en d'autres termes, qu'il y a une corrélation entre la résilience scolaire et les résultats d'apprentissage du français chez les élèves de Xème années à SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma.

D'après les résultats présentées, cette recherche serait bénéfique pour l'apprentissage du français et d'autres domaines sous la forme d'informations quant

à la corrélation entre le résilience scolaire et les résultats de l'apprentissage. Les résultats de recherche montrent qu'il existe une corrélation linéaire. Alors, plus le résilience scolaire est élevée, alors plus les résultats d'apprentissage augmentent. Donc les élèves et les enseignants soient attentifs à le résilience scolaire en tant que facteur important déterminant les résultats d'apprentissage.

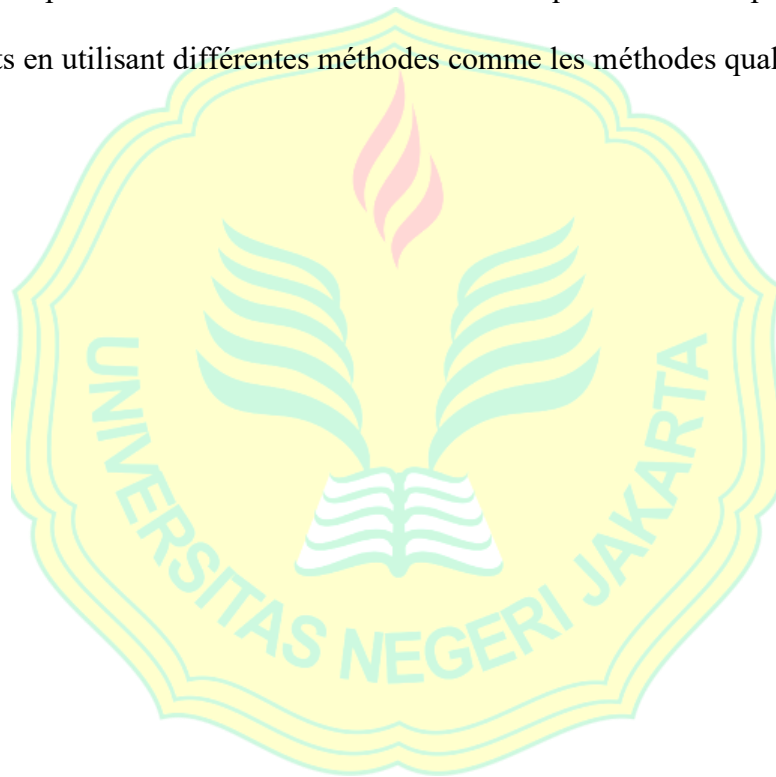
Dans l'apprentissage du français aux lycées, notamment à SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma, cette recherche peut donner l'information quant à la corrélation entre le résilience scolaire et les résultats de l'apprentissage aux enseignants pour qu'ils puissent résoudre le faible des résultats d'apprentissage au moyen de résilience scolaire en donnant une éducation sur l'importance de résilience scolaire dans l'apprentissage dans le cadre aider à améliorer le résilience scolaire des élèves. Tandis que pour les élèves, cette recherche peut fournir des informations sur l'importance de résilience scolaire dans l'acquisition des résultats d'apprentissage pour que les élèves puissent planifier et appliquer des stratégies d'apprentissage qui conviennent à leurs propres conditions. Si les étudiants sont capables de réguler et de gérer leurs émotions et leur stress pendant l'apprentissage, ils capables de déterminer les actions à prendre pour accomplir les tâches académiques et atteindre les objectifs d'apprentissage ciblés, et ils auront confiance en leurs propres capacités.

D'après les résultats de la recherche et la conclusion, il existe plusieurs suggestions pour la poursuite des recherches. Tout d'abord, basé sur la contribution

considérable de résilience scolaire à la détermination des résultats de l'apprentissage, cette recherche pourrait être en considération pour que les élèves et les enseignants considèrent le résilience scolaire comme un facteur important dans l'acquisition des résultats d'apprentissage. Par exemple, d'une part, les enseignants sont censés être capables de collaborer avec les élèves. Des relations solides avec les étudiants grâce à une approche personnelle et un soutien émotionnel, garantissant que chaque étudiant se sente connu et valorisé. Ils doivent également enseigner des techniques de gestion du stress et enseigner aux étudiants comment gérer le stress pendant leurs études. Il est important que les enseignants développent une attitude positive face à l'échec en aidant les élèves à considérer l'échec comme une opportunité d'apprentissage et en leur fournissant des commentaires constructifs. D'autre part, les enseignants doivent encourager le soutien social en impliquant les élèves dans le travail de groupe dans les activités d'apprentissage du français à l'école, ainsi qu'en enseignant des stratégies efficaces d'apprentissage du français, en reconnaissant les efforts et les réalisations des élèves et en démontrant la pertinence de l'apprentissage du français dans la vie réelle. - confiance et motivation des étudiants.

De plus, par rapport aux limitations rencontrées au cours du processus de recherche, le prochain chercheur devrait ajuster les agendas dans le lieu de recherche avec le calendrier de recherche préparé pour que la recherche ne soit pas retardée plusieurs fois.

En outre, cette recherche pourrait donner de chances aux chercheurs de développer la recherche en impliquant différentes variables. La suite, la prochaine recherche devrait développer la recherche en impliquant les résultats d'apprentissage dans les domaines de compétences comme la compétence de production orale ou production écrite en français, et en recherchant plus loin des aspects comportementaux de résilience scolaire qui sont les aspects les plus dominants en utilisant différentes méthodes comme les méthodes qualitatives.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “**Hubungan Resiliensi Akademik dengan Hasil Belajar Bahasa Prancis Siswa Kelas X di SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma**” dengan lancar. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Jakarta.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing pertama dan Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan banyak pengetahuan mengenai penelitian serta dengan penuh perhatian membimbing penulis sejak awal penulisan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala masukan dan motivasi yang telah diberikan dalam setiap bimbingan dan motivasi dalam membimbing penulis sejak awal penulisan hingga menyelesaikan skripsi ini. Tanpa adanya dukungan dari dosen-dosen pembimbing, penulis kiranya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yusi Asnidar, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, yang telah memberikan arahan dan masukan semasa perkuliahan sampai dengan penyelesaian skripsi ini, tidak lupa rasa terima kasih penulis sampaikan kepada Dra. Dian Savitri,

M.Pd dan Dr. Subur Ismail, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah begitu banyak memberikan motivasi, nasihat dan membantu penulis dalam menyelesaikan berbagai macam persoalan dalam bidang akademik sepanjang masa perkuliahan, serta kepada seluruh dosen yang telah memberikan jasa yang tak terhitung nilainya bagi penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Studi Prancis, yaitu kepada, Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd, Dr. Asti Purbarini, M.Pd, Drs. Jimmy. Ph. Paat, DEA, Evi Rosyani Dewi, S.S, M. Hum, Ratna, S.Pd, M.Hum, Yunilis Andika, S.Pd, M.Li, dan Salman Alfarisi, M. Hum. Dan terima kasih juga diutarakan kepada Ibu Elva Hanifah, S.Pd selaku bagian administrasi Prodi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah membantu banyak dalam pengurusan administratif selama penulis mengemban masa studi.

Berikutnya, penulis ingin berterima kasih kepada Tata Tavip Budiawan, M.Pd selaku kepala sekolah dan juga Kevin Alkhairi Setiawan, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma Jakarta atas kesempatan dan bantuan yang telah diberikan dalam melakukan penelitian di sekolah.

Terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Ibu Sumaryanti dan Bapak Rudi Sudomo, S.T, M.T atas segala kasih sayang dan kesabaran yang sangat luas yang telah diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis berproses selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam menyelesaikan studi. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan karena dan untuk beliau.

Teman-teman penulis Nahdahsyifa Meuthia Asri, Muhammad Fikri Sidik, dan Sebagian teman-teman mahasiswa PBP angkatan 2018, 2019 lainnya yang telah memberikan dukungan dalam bentuk moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan banyak sekali kesan yang terjadi pada saat masa studi. Semoga Allah subhānahu wata‘ālā memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, berbagai kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, Juni 2024

AD



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
RÉSUMÉ.....	iii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR DIAGRAM.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Pembatasan Masalah.....	15
D. Perumusan Masalah.....	15
E. Kegunaan Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Deskripsi Teoritis.....	18
B. Penelitian Relevan.....	41
C. Kerangka Berfikir.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
A. Tujuan Penelitian.....	46
B. Lingkup Penelitian.....	46
C. Waktu dan Tempat.....	46
D. Desain dan Metode.....	46
E. Populasi dan Sampel.....	48
1. Populasi Penelitian.....	48
2. Sampel Penelitian.....	48
F. Variabel – variabel.....	51
G. Definisi Konseptual.....	52
G.1 Definisi konseptual Variabel Resiliensi Akademik.....	52

G.2 Definisi Konseptual Variabel Hasil Belajar Bahasa Prancis	52
H. Definisi Operasional	52
H.1 Definisi Operasional Variabel Resiliensi Akademik	52
H.2 Definisi Operasional Variabel Hasil Belajar	53
I. Instrumen Penelitian	53
I.1 Instrumen Penelitian Resiliensi Akademik.....	54
I.2 Instrumen Penelitian Hasil Belajar Bahasa Prancis	55
J. Validitas dan Realibilitas	57
J.1 Validitas.....	57
J.2 Reliabilitas	58
K. Teknik Analisis Data	59
K.1 Deskripsi Data	60
K.2 Kategori Data Variabel	61
BAB IV	67
A. Deskripsi Data	67
A.1 Gambaran Umum Responden	67
A.2 Data Deskriptif Resiliensi Akademik dan Hasil Belajar Bahasa Prancis	70
A.3 Kategorisasi Data Variabel	71
B. Hasil Pengujian Hipotesis	88
B.1 Pengujian Hipotesis	88
B.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	91
B.3 Uji Signifikansi Kolerasi	92
B.4 Uji Koefisien Determinasi	93
C. Keterbatasan Penelitian	93
BAB V.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi	100
C. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	105
SITOGRAFI.....	107

LAMPIRAN.....	109
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran 2. Uji Coba Instrumen Kuesioner Penelitian	110
Lampiran 3. Uji Validitas Instrumen Kuesioner	114
Lampiran 4. Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner.....	116
Lampiran 5. Kuesioner Resiliensi Akademik.....	117
Lampiran 6. Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael	120
Lampiran 7. Z-Score dan T-Score Variabel Resiliensi Akademik.....	121
Lampiran 8. Tabel Chi-Kuadrat	124
Lampiran 9. Data Kuesioner Resiliensi Akademik	125
Lampiran 10. Soal Asasmen Sumatif Semester Ganjil	135
Lampiran 10. Nilai Sumatif Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Prancis	141
Lampiran 11. Data Deskriptif Variabel	146
Lampiran 12. Data Deskriptif Variabel	147
a) Analisis Deskriptif Kategorisasi Data Variabel Resiliensi Akademik Secara Umum 147	
b) Analisis Deskriptif Kategorisasi Data Variabel Resiliensi Akademik Aspek Persévérance.....	147
c) Analisis Deskriptif Kategorisasi Data Variabel Resiliensi Akademik Aspek Recherche d'aide réfléchie et adaptative.....	147
d) Analisis Deskriptif Kategorisasi Data Variabel Resiliensi Akademik Aspek Affect négatif et réponse émotionnelle.....	148
Lampiran 13. T _{tabel}	149
Lampiran 14 Perhitungan Uji Signifikansi	150
Lampiran 15. r _{tabel}	151
Lampiran 16. Hasil Turnitin	152

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	47
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ketuntasan Nilai Siswa Kelas X Pada Nilai Akhir Sumatif Materi Bahasa Prancis.....	12
Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran Berdasarkan Keterampilan dalam Kurikulum Merdeka.....	42
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma.....	50
Tabel 3.2 Indikator-indikator Kuesioner Resiliensi Akademik	55
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Resiliensi Akademik.....	56
Tabel 3.4 Skor Jawaban Kuesioner Resiliensi Akademik.....	57
Tabel 3.5 Kisi-kisi Soal Sumatif Penilaian Tengah Semester Kelas X.....	58
Tabel 3.6 Interval predikat berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal.....	59
Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas.....	61
Tabel 3.8 Pedoman Kategorisasi Variabel Penelitian.....	63
Tabel 3.9 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	66
Tabel 4.1 Pedoman Kategorisasi Variabel Penelitian.....	74
Tabel 4.2 Kategorisasi Variabel Resiliensi Akademik.....	74
Tabel 4.3 Kategori Persévérance (Ketekunan).....	76
Tabel 4.4 Kategori Recherche d'aide réfléchie et adaptative (Pencarian bantuan dan Adaktif).....	78
Tabel 4.5 Kategori Affect négatif et réponse émotionnelle (Respon Emosional dan Afek Negatif).....	80
Tabel 4.6 Kategorisasi Data Hasil Belajar Bahasa Prancis.....	82
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	85
Tabel 4.9 Hasil Uji Kolerasi <i>Product Moment Pearson</i>	86

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Diagram 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Responden Lulus Kriteria Ketuntasan Minimal Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
Diagram 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Responden Tidak Lulus Kriteria Ketuntasan Minimal Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
Diagram 4.4 Diagram Kategorisasi Resiliensi Akademik.....	75
Diagram 4.5 Diagram Kategorisasi Resiliensi Akademik Aspek Persévérance.....	77
Diagram 4.6 Diagram Kategori Recherche d'aide réfléchie et adaptative (Pencarian bantuan dan Adaktif).....	79
Diagram 4.7 Diagram Kategori Affect négatif et réponse émotionnelle (Respon Emosional dan Afek Negatif).....	81
Diagram 4.8 Kategorisasi Data Hasil Belajar Bahasa Prancis.....	83

